

ABSTRAK

Rofiqoh

“Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Sediaan Farmasi Sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Tahun 2019 di Instalasi Farmasi RSUD Bendan Kota Pekalongan 2021”

Penyimpanan obat yang tidak baik dapat menyebabkan kerusakan obat serta kerugian pada rumah sakit, sehingga obat harus disimpan dengan baik agar tetap terjaga sampai obat didistribusikan ke pasien. Distribusi besar sekali peranannya dalam pelaksanaan kesehatan pasien rumah sakit karena dengan terlaksananya proses distribusi yang baik maka sediaan farmasi akan tersampaikan kepada pasien secara tepat waktu dan dapat langsung digunakan tanpa harus menunggu lama. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi penyimpanan dan pendistribusian sediaan farmasi sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Tahun 2019 di Instalasi Farmasi RSUD Bendan 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara, dengan jumlah sampel dalam penelitian yaitu 35 responden yang memenuhi kriteria inklusi pendidikan terakhir minimal D3 Farmasi dengan rincian 8 apoteker dan 27 tenaga teknis kefarmasian. Analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Instalasi Farmasi RSUD Bendan secara umum Sistem Penyimpanan dan Pendistribusian Sediaan Farmasi memperoleh kategori baik, karena dari keseluruhan nilai persentase dari RSUD Bendan tidak ada yang $\leq 75\%$, yaitu nilai sistem penyimpanan sediaan farmasi di instalasi farmasi RSUD Bendan mendapatkan nilai persentase 100%. Nilai sistem pendistribusian sediaan farmasi di instalasi farmasi RSUD Bendan mendapatkan nilai persentase 100%. Berdasarkan hasil penelitian, merekomendasikan agar rumah sakit untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kefarmasian berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian.

Kata kunci: *Evaluasi, penyimpanan, pendistribusian.*